


Peningkatan Kapasitas Usaha BUMDes Melalui Program Pendampingan *Branding* dengan *Multimedia* dan *Copy-Writing*: BUMDes Sumber Makmur Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang

¹⁾Silvi Asna Prestianawati*, ²⁾Muhammad Fawwaz, ³⁾Tsumma Lazuardini Imamia
^{1,2,3}Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
Email Corresponding: silvi.feb@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Branding Pendampingan Pemasaran digital Pariwisata BUMDes	Dengan berkembang pesatnya pemasaran yang dilakukan secara digital, maka berbagai pelaku maupun lembaga usaha harus mampu mengadaptasi hal tersebut, termasuk BUMDes. BUMDes yang terletak di desa seringkali memiliki keterbatasan akses dan pengetahuan mengenai pemasaran digital. Hal ini juga yang dialami oleh BUMDes Sumber Makmur di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. BUMDes ini memiliki usaha yang sangat potensial nilai ekonominya, seperti wisata Tumpak Sewu yang sudah go-international. Maka dari itu, menjadi penting bagi BUMDes untuk mendapatkan pendampingan branding oleh pengabdian agar potensi-potensi ekonomi dari wisata tersebut semakin banyak yang diraih. Kegiatan pendampingan branding yang dilakukan antara lain adalah forum group discussion, pembuatan video pemasaran, pembuatan buku panduan wisata, hingga perjanjian kerja sama. Dalam melakukan pemasaran digital, penting untuk memahami multimedia serta copy-writing secara lebih komprehensif karena hal tersebutlah yang menjadi 'senjata' pemasaran di era digital ini. BUMDes Sumber Makmur telah memahami pentingnya pelaksanaan pemasaran secara digital agar usaha-usaha yang dikelola diolah BUMDes tersebut dapat mengalami peningkatan dari segi pendapatan maupun reputasinya, khususnya usaha pengelolaan wisata Tumpak Sewu.
Keywords: Branding, Mentoring, Digital marketing Tourism BUMDes	ABSTRACT With the rapid development of digital marketing, various business actors and institutions must be able to adapt to this, including BUMDes. BUMDes located in remote areas often have limited access to and knowledge regarding digital marketing. BUMDes Sumber Makmur also experienced this in Sidomulyo Village, Pronojiwo District, Lumajang Regency. This BUMDes has businesses with potential economic value, such as the Tumpak Sewu tourist attraction which has gone international. Therefore, it is important for BUMDes to receive branding assistance from service providers so that more economic potential from tourism can be achieved. Branding assistance activities include group discussion forums, marketing videos, tourist guidebooks, and cooperation agreements. In carrying out digital marketing, it is important to understand multimedia and copywriting more comprehensively because these are the marketing 'weapons' in this digital era. BUMDes Sumber Makmur has understood the importance of implementing digital marketing so that the businesses managed by BUMDes can experience an increase in income and reputation, especially the Tumpak Sewu tourism management business.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

BUMDES atau Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh masyarakat desa, yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian desa melalui usaha-usaha produktif (Febriani, et., al 2018). Meskipun BUMDES memiliki banyak manfaat dan potensi untuk memajukan ekonomi desa, namun BUMDES juga memiliki beberapa kelemahan seperti masalah sumber daya manusia yakni kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman di desa. Hal ini dapat menyulitkan pengelolaan BUMDES, terutama dalam hal manajemen keuangan dan pemasaran.

Begitupula dengan BUMDES Sumber Makmur yang berlokasi di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Satu-satunya BUMDES di Kabupaten Lumajang yang mampu mengelola asset desa yakni objek wisata ini ternyata tidak luput dari permasalahan umum BUMDES di Indonesia. Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua BUMDES Sumber Makmur, ditemukan bahwa BUMDES belum mampu melakukan pemasaran secara digital, bahkan video iklan produk juga belum dimiliki.

II. MASALAH

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam yang luar biasa dan salah satunya berada di Kabupaten Lumajang, tepatnya di Desa Sidumulyo, Kecamatan Pronojiwo. Terdapat banyak wisata alam yang dapat dikunjungi pada wilayah desa tersebut seperti Tumpak Sewu yang cukup terkenal. Tumpak Sewu menawarkan keindahan panorama air terjun yang tidak biasa, air jatuh dari berbagai sisi tebing yang menjulang tinggi. Namun keindahan alam ini, tampaknya masih belum banyak oleh masyarakat yang salah satunya diakibatkan oleh kurangnya promosi yang efektif dan sesuai dengan perkembangan tren sosial media saat ini. Jika diusut lebih dalam lagi, pengurus pariwisata setempat, salah satunya BUMDesa Sumber Makmur, bukannya tidak mau untuk menyajikan promosi yang memanjakan mata, tapi memang tidak ada sumber daya manusia yang mampu untuk melakukannya, terlebih harus mengikuti tren saat ini yang banyak digemari para wisatawan seperti membuat video reels, tiktok, dan sebagainya.

Hal ini menyebabkan kurang optimumnya pendapatan asli daerah yang akan disumbangkan oleh BUMDES Sumber Makmur pada Desa Sidomulyo padahal potensi pendapatan yang dimiliki cukup besar. Masyarakat sekitar perlu untuk dilatih untuk lebih aware terhadap perkembangan zaman saat ini, khususnya pada bidang promosi atau branding pariwisata agar potensi ekonomi desa, terkhusus dari sektor pariwisata dapat meningkat. Berdasarkan informasi yang tersaji dalam dokumen profil BUMDesa Sumber Makmur tahun 2021, sisa hasil usaha (SHU) dari tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami penurunan, dan akan menjadi masalah besar kedepannya apabila ini dibiarkan dan tidak ada penanganan untuk memaksimalkan potensi desa ini, khususnya dari sektor pariwisata yang merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar di Desa Sidomulyo.

5 Januari 2017 menjadi tanggal pertama kali didirikannya BUMDesa Sumber Makmur, namun BUMDesa ini baru benar-benar beroperasi pada tanggal 16 Mei 2018. Pendirian BUMDesa ini dilatarbelakangi oleh keinginan Pemerintah Desa Sidumulyo untuk memperkuat perekonomian masyarakat desa yang harapannya akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) serta kualitas dari pembangunan dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. BUMDes Sumber Makmur berperan dalam mewadahi seluruh aktivitas perekonomian masyarakat desa yang berasal dari kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh Desa Sidumulyo. Saat ini BUMDes Sumber Makmur telah memiliki beberapa unit usaha, diantaranya adalah: unit usaha BRI Link, unit perdagangan, unit jasa keuangan/simpan pinjam, unit jasa pariwisata, dan unit pengelolaan aset desa (objek wisata).

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini memaksa kita untuk menyesuaikan diri, termasuk bagi para akademisi seperti dosen dan mahasiswa. Jika mengamati fenomena yang ada pada media sosial saat ini, video-video dan media branding atau promosi lainnya yang berkaitan dengan produk atau jasa tertentu, kuliner, dan pariwisata, cukup menarik dan membuat audiens semakin penasaran yang berakhir pada konsumsi secara nyata, baik itu dengan membeli produk ataupun mengunjungi tempat wisata. Hal yang serupa perlu dilakukan terhadap potensi yang dimiliki Desa Sidomulyo. Branding dengan memanfaatkan multimedia dan copy-writing yang baik akan mampu memikat wisatawan sehingga akan lebih banyak lalu lintas pariwisata yang terjadi di Desa Sidomulyo.

Bersama dengan BUMDesa, akan dilakukan pendampingan terkait penggunaan alat-alat multimedia serta pembuatan konten promosi (video iklan produk) yang dapat dihasilkan dari alat-alat tersebut. Tidak kalah penting dari multimedia, copy-writing menjadi hal yang harus ikut diperhatikan sebagai pendukung dari media promosi tersebut. Setiap kata bahkan huruf yang dipilih untuk menjadi narasi dalam branding pariwisata itu akan berpengaruh terhadap respons audiens sehingga diperlukan pula upaya untuk meningkatkan kapabilitas perangkat BUMDesa untuk bisa menciptakan narasi-narasi yang berkualitas tinggi agar pariwisata di Desa Sidomulyo semakin dikenal oleh masyarakat yang bermuara pada meningkatnya pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat desa.

III. METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini berfokus pada dua bidang permasalahan yakni permasalahan dalam bidang produksi dan pemasaran. Kemudian, proses pengabdian ini tentunya akan dilaksanakan melalui beberapa tahap/cara:

a. Menggali informasi

Menggali informasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh pengabdian sebagai langkah untuk mengetahui secara komprehensif apa yang dibutuhkan oleh objek pengabdian, dalam hal ini adalah BUMDES Sumber Makmur.

b. Melaksanakan FGD

FGD dilaksanakan untuk mengkonfirmasi hasil dari langkah pertama yang telah diperoleh oleh pengabdian. FGD dilaksanakan tidak hanya dengan ketua, tetapi juga dengan pengurus termasuk pekerja. FGD ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES Sumber Makmur termasuk cara penyelesaian yang paling efisien.

c. Penetapan fokus penyelesaian masalah

Langkah ini dilakukan sebagai bentuk awal sebelum pengabdian melaksanakan programnya. Penetapan fokus penyelesaian masalah ini dilakukan melalui diskusi secara mendalam bersama Ketua BUMDES Sumber Makmur dan jajaran. Langkah ini berfungsi untuk memastikan kembali apakah solusi yang diusulkan pengabdian akan memberikan dampak positif kepada BUMDES Sumber Makmur.

d. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program merupakan langkah eksekusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh BUMDES Sumber Makmur. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bersama sama dengan tim dari BUMDES Sumber Makmur.

e. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring adalah kegiatan after program yang wajib dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan memperhatikan kualitas program beserta dampak program terhadap pelaksanaan program pengabdian pada BUMDES Sumber Makmur. Termasuk pula monitoring, meskipun proses pengabdian telah dilakukan, namun langkah monitoring tetap harus dilakukan oleh pengabdian sebagai bentuk pendampingan agar program yang telah dilakukan oleh pengabdian dapat memberikan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Peran dan tugas masing-masing anggota tim dalam pelaksanaan pengabdian ini, antara lain:

- 1) Silvi Asna Prestianawati (Pemasaran Digital), sebagai ketua pengabdian bertugas menginisiasi kegiatan termasuk memonitoring pelaksanaan program. Selain itu, juga bertugas menjadi pemateri dan pendamping dalam pemasaran digital BUMDES Sumber Makmur.
- 2) Muhammad Fawwaz (Pembuatan video iklan), sebagai anggota mahasiswa bertugas untuk melakukan pendampingan dalam pembuatan video iklan produk BUMDES Sumber Makmur
- 3) Tsumma (copywriting), sebagai anggota mahasiswa yang memiliki keahlian dalam menyusun branding copywriting.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Forum Group Discussion

Sebelum melakukan aksi lebih lanjut, tim mitra pengabdian melaksanakan *forum group discussion (FGD)* terlebih dahulu dengan pihak BUMDes yang diwakili langsung oleh Ketua BUMDes Sumber Makmur, yakni Bapak Jayus Hariono. FGD ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana kondisi BUMDes terkini dan apa yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan BUMDes agar menjadi lebih optimal dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, diskusi juga dilaksanakan bersama koordinator lapangan pengelolaan wisata Tumpak Sewu, yakni Bapak Suwaji, untuk menentukan apa-apa saja yang perlu untuk disorot dalam video pemasaran yang direncanakan, termasuk buku panduan wisata. Pelaksanaan diskusi-diskusi ini menjadi hal yang amat fundamental agar pelaksanaan aksi pengabdian tepat sasaran dan dapat bermanfaat secara nyata bagi BUMDes, masyarakat setempat, serta wisatawan.



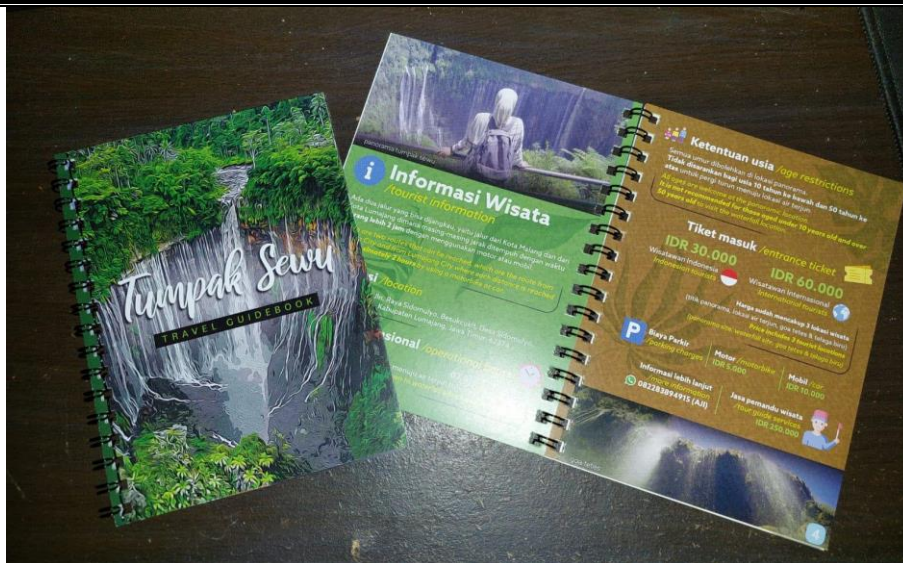
Gambar 1. Diskusi awal pengabdian dengan Ketua BUMDES Sumber Makmur



Gambar 2. Foto Bersama setelah Diskusi dengan Koordinator Lapangan Wisata Tumpak Sewu

4.2. *Buku Panduan Wisata untuk Tumpak Sewu*

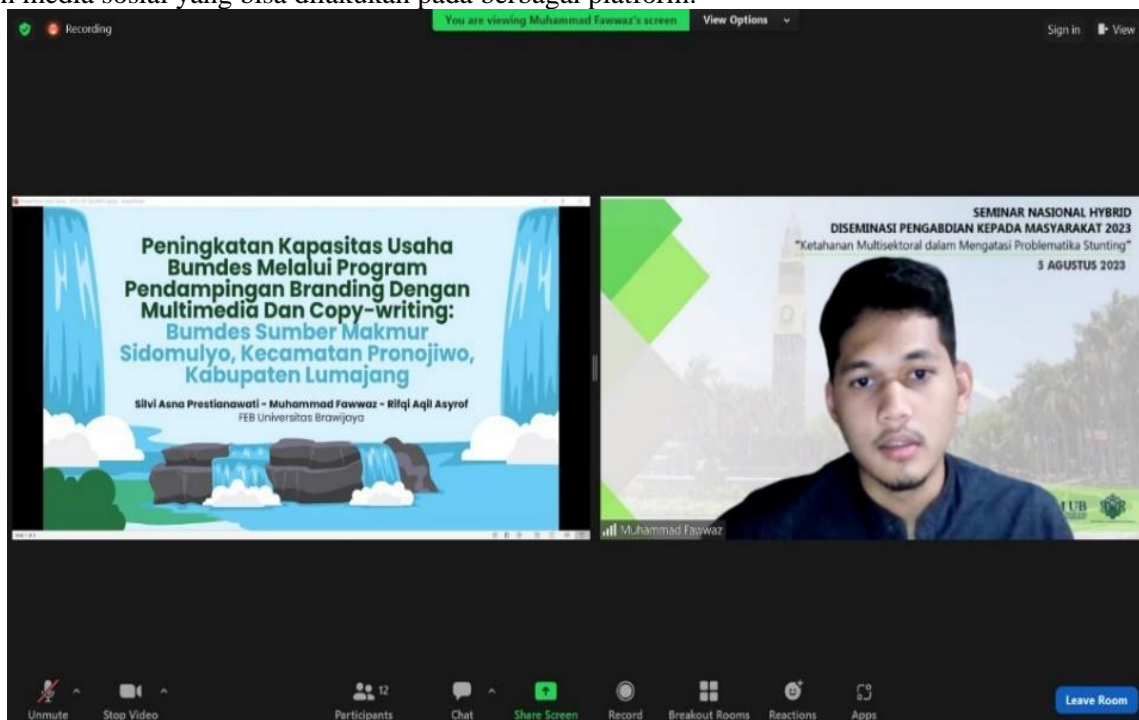
Pembuatan *travel guidebook* di Desa Sidomulyo bertujuan sebagai penyediaan pedoman bagi para wisatawan yang berkunjung ke Tumpak Sewu. Pada buku tersebut, memuat banyak informasi seperti informasi umum pariwisata tumpak sewu, peta wisata tumpak sewu dan sekitarnya, serta informasi mengenai penginapan-penginapan hingga lokasi-lokasi wisata lain yang dapat dikunjungi di Kabupaten Lumajang. Buku ini akan sangat bermanfaat bagi para wisatawan dalam mengarahkan mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka selama di Desa Sidomulyo atau di Tumpak Sewu. Buku ini juga ramah kepada wisatawan asing karena disajikan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris. *Travel guidebook* ini telah dicetak beberapa eksemplar dan telah diberikan kepada Ketua BUMDes Sumber Makmur.



Gambar 3. Buku Panduan Wisata yang Telah Dicitak oleh Tim Mitra Mengabdi

4.3. Presentasi pada Seminar

Sebagai salah satu luaran dari kegiatan pengabdian ini, telah dilakukan presentasi pada SEMINAR NASIONAL Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya pada tanggal 5 Agustus 2023. Pada kesempatan presentasi, pengabdi menyampaikan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo beserta cara pemaksimalan potensi tersebut yang dapat dilakukan melalui BUMDes. Dengan hadirnya beberapa peserta dari pengabdian lainnya, pengabdi juga mendapat berbagai masukan yang bermanfaat bagi keberlangsungan kegiatan pengabdian seperti publikasi konten media sosial yang bisa dilakukan pada berbagai platform.



Gambar 4. Presentasi Tim Pengabdi pada Seminar

4.4. Video Pemasaran Tumpak Sewu

Tim mitra mengabdi telah melakukan pengambilan gambar dan video dalam rangka mempromosikan wisata tumpak sewu. Setelah melewati berbagai proses *editing* dan juga *recording* suara, video tersebut telah

selesai dan siap dipublikasikan oleh BUMDes kepada masyarakat. Pembuatan video ini juga melibatkan pihak ketiga yang membantu dalam penyusunan skrip dan pengambilan video agar video ini dapat dinikmati dan disukai oleh masyarakat ataupun wisatawan. Video pemasaran ini berisikan perjalanan seseorang menyusuri rute tumpak sewu dengan kisah dalam dirinya yang ingin terus berpetualang untuk menemukan makna dari hidup yang sesungguhnya. Walaupun video ini bercerita dengan narasi yang berbahasa Indonesia, terdapat *subtitle* berbahasa Inggris agar wisatawan asing juga dapat menikmati video pemasaran tersebut. Hasil dari video dapat disaksikan melalui tautan berikut: https://drive.google.com/file/d/1hjf6tKhbbIvh0ap6Pe570PnV0pvfTT4U/view?usp=share_link.



Gambar 5. Tangkapan Layar Video Pemasaran Tumpak Sewu



Gambar 6. Proses Pengambilan Video di Lokasi Wisata Tumpak Sewu

4.5. Penandatanganan Kerjasama

Sebagai bentuk komitmen pengabdian untuk terus melakukan pendampingan untuk pengembangan potensi Desa Sidomulyo, pengabdian bersama Ketua BUMDes Sumber Makmur Sidomulyo telah menyepakati kerjasama yang ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement (MoU)* dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di desa. Pada momen penandatanganan kerjasama ini, ikut diserahkan pula secara simbolis buku panduan wisata beserta video pemasaran Tumpak Sewu dalam bentuk *softfile*. Dengan adanya kesepakatan tersebut, pengabdian berharap dapat terus berkontribusi dan berkolaborasi dengan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian desa dan memanfaatkan seoptimal mungkin potensi yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo.



Gambar 7. Penandatanganan Kerja sama sekaligus Penyerahan Buku dan Video

V. KESIMPULAN

Dengan beragam potensi yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo, penting bagi Tim Pengabdian untuk melakukan pendampingan terhadap BUMDes setempat agar mampu menangkap berbagai kesempatan pengembangan yang dapat meningkatkan perekonomian. Pada pengabdian kali ini, pengabdian fokus pada pemasaran pariwisata Tumpak Sewu yang merupakan salah satu destinasi pariwisata favorit di Jawa Timur. Berangkat dari pelaksanaan diskusi bersama, pengabdian kemudian berkolaborasi dengan BUMDes untuk membuat buku panduan wisata serta video pemasaran yang berguna dalam meningkatkan branding pariwisata Tumpak Sewu. Selain itu, pengabdian juga telah melakukan presentasi pada seminar konferensi pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan pengabdian yang dilakukan oleh tim mitra pengabdian dan juga untuk mendapatkan berbagai masukan dari peserta lainnya agar pengabdian ini dapat berjalan lebih baik. Terakhir, pengabdian telah melakukan kesepakatan bersama BUMDes dengan penandatanganan MoU sebagai bentuk komitmen untuk terus melanjutkan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sidomulyo agar potensi Desa dapat dioptimalkan dengan baik.

Adapun yang menjadi saran dalam pengabdian ini ialah diperlukan adanya koordinasi yang lebih baik antara pengabdian dengan BUMDes agar tidak terjadi kesalahan teknis akibat misinformasi yang diterima oleh kedua belah pihak. Selain itu, perlu diadakannya diskusi yang lebih intens antara pengabdian dan BUMDes yang harapannya dapat menyusun roadmap potensi Desa yang dapat dioptimalkan dan diprioritaskan. BUMDes Sumber Makmur kini juga tengah menyiapkan produk makanan yang ingin dijual kepada masyarakat ataupun wisatawan, oleh karena itu, perlu ada keterlibatan pengabdian untuk membantu dari sisi pemasaran produk agar produk tersebut mendapatkan penjualan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan dan penulisan naskah pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Haryanti, S., Mursito, B., & Sudarwati, S. (2019). Analisis strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan produk batik pada PT. Danar Hadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Sihombing, N. S., Pardede, E., Sihombing, A., & Dewantara, N. (2022). *Pemasaran Digital*. Penerbit Widina.